

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama tiga bulan (Maret-Juni) dan juga dilakukan wawancara dengan empat informan penyiar Radio Gapura Klewer maka bisa didapat kesimpulan bahwa motivasi penyiar untuk bekerja di Radio Gapura Klewer adalah untuk memenuhi kebutuhan akan afiliasi karena adanya hubungan interaksi yang telah terjalin antara pedagang pasar Klewer dengan penyiar Gapura Klewer. Hubungan interaksi secara langsung antara penyiar dengan *audience* membentuk *sense of belonging* diantara mereka. Bekerja di Radio Gapura Klewer, penyiar memperoleh lingkungan pergaulan yang lebih luas, memiliki perasaan diterima oleh orang lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan respon langsung yang dapat diterima langsung oleh penyiar pada saat siaran. Para pedagang yang mengidolakan penyiar di Radio Gapura tak sungkan memberikan pujian langsung, makanan, dan hadiah setiap ulang tahun penyiar atau menjelang lebaran. Meskipun demikian, respon berupa kritikanpun dapat diperoleh secara langsung pada saat siaran, pedagang yang tidak menyukai lagu atau speaker yang terlalu keras, juga tidak enggan langsung mendatangi studio Radio Gapura Klewer untuk mengungkapkan ketidaksukaannya.

Faktor Kedua, motivasi penyiar bekerja di Radio Gapura Klewer adalah untuk memenuhi kebutuhan prestasi. Kebutuhan prestasi tersebut merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja penyiar Radio Gapura Klewer.

Kebutuhan prestasi muncul dalam bentuk aspek-aspek sebagai berikut, untuk memperoleh tambahan penghasilan setiap bulannya, bonus setiap bulannya ketika memperoleh iklan, jaringan pekerjaan tambahan (*freelance*) yang diperoleh dari pedagang pasar. Oleh karena itu, kebutuhan akan prestasi mendorong seseorang untuk mengembangkan kreatifitas dan mengarahkan semua kemampuannya demi mencapai prestasi kerja yang optimal. Pendapatan yang diperoleh setiap bulannya menjadi motivasi penyiar Radio Gapura Klewer untuk memberikan pencapaian prestasi yang baik.

Masih berkaitan dengan motivasi, namun analisis berdasarkan Komunikasi Partisipasi. Radio Klewer yang disebut radio komunitas oleh warga adalah salah satu media penyiaran yang ditunjukan sebagai media hiburan sekaligus media informasi bagi komunitas pasar Klewer. Dalam pencapaian pengembangan tersebut, radio ini pun seharusnya mengandalkan partisipasi komunitasnya seperti diisyaratkan Mufid (2007) serta pasal 22 dan 23 UU No.32/2002. Namun, proses manajemen Radio Gapura Klewer dikelola oleh lima orang anggota.

Dalam prakteknya, Radio Komunitas Gapura Klewer berdasarkan analisis bab 3 belum memenuhi fungsinya sebagai radio komunitas yaitu membangun partisipasi dari para pedagang untuk mengelola Radio Gapura Klewer secara bersama. Para pedagang di pasar Klewer hanya memberikan partisipasi pasif yaitu sebagai pendengar. Sementara pengelola Radio Gapura Klewer berasal dari daerah diluar pasar Klewer. Para pedagang pasar yang

terhimpun dalam HPPK (Himpunan Pedagang Pasar Klewer) tidak ambil bagian dalam pengelolaan Gapura karena sudah disibukan dengan kegiatan dagang di pasar.

## **B. KRITIK DAN SARAN**

Radio Gapura Klewer, merupakan salah satu radio komunitas meskipun tidak dikelola oleh komunitas pedagang pasar, memiliki program-program acara yang bermanfaat untuk para pedagang dan pengunjung pasar namun juga menghibur. Dalam sebuah radio komunitas partisipasi komunitas merupakan hal yang penting. Komunitas dapat ikut ambil bagian dalam menyuarakan keluhan, aspirasi, untuk semua komunitas pasar sehingga dapat ditindaklanjuti oleh dinas pasar. Semoga para pedagang pasar melalui HPPK (Himpunan Pedagang Pasar Klewer) ikut ambil bagian dalam pengelolaannya berupa fasilitas ruangan yang memadai, peralatan teknis (*speaker*) di sudut pasar yang diperbaiki kerusakannya.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena banyak kekurangan pada penelitian ini, karena itu saran dan kritik terbuka lebar agar pada penelitian selanjutnya bisa lebih sempurna. Dalam penelitian yang akan datang dengan tema serupa sebaiknya membandingkan dengan radio komunitas yang lainnya. Sehingga dapat mengeksplor motivasi penyiar yang bekerja di radio komunitas yang sumber dana dari komunitas dan radio komunitas yang sumber dana diperoleh dari iklan. Sehingga juga dapat membandingkan bagaimana pencapaian motivasi prestasi, afiliasi, dan kekuasaan di masing-masing radio.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Birowo, Mario Antonius. 1999. *Membangun Ilmu Komunikasi dan Sosiologi*. Yogyakarta: FISIP
- Effendy, Onong Uchjana. 1978. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya CV
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press)
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKIS
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: LKIS
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- Mufid, Muhamad. 2007. *Komunikasi &Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Rakhmat, Jalaluddin. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya

Suracmad, Winarno.1975.*Dasar dan Tehnik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: CV Tarsito

Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Umum* . Yogyakarta: Andi

Undang-Undang Th.2002 Republik Indonesia No.32 Tentang Penyiaran

### **SURAT KABAR**

SKH Solopos 16 Februari 2010

### **INTERNET**

<http://www.suaramerdeka.com/harian/0610/14/eko02.htm>

<http://metrotvnews.com/index.php/metromain/newsprograms/2009/08/06/2929/Radio.Para.Pedagang> (diakses 1 Maret 2011)

<http://labucyd.blog.uns.ac.id/2009/04/16/profil-pasar-klewer/> (diakses 1 Maret 2011)

<http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/FAE23-2c.pdf> (diakses 1 Maret 2011)



# LAMPIRAN

## PROFIL LUCIA CARITAS

Nama Lengkap : Lucia Caritas TM

Nama Panggilan : Lusy

### Pengalaman

Sebelum bekerja di Radio Gapura Klewer, Lusy bekerja di rado komersial yaitu Radio PTPN. Selama tiga bulan Lusy menjadi penyiar part time. Setelah tiga bulan bekerja, selain menjadi penyiar ia juga memegang administrasi untuk biro iklan. Ia bertugas melaporkan jam-jam iklan yang diputar di radio PTPN per durasinya kemudian melaporkan ke biro iklan atau advertaising. Sore harinya ia mengasuh acara sandiwara radio berbahasa Jawa berbahasa Indonesia yang menjadi icon dari radio PTPN. Lusy juga dipercaya untuk mengasuh acara music, lirik dendang Indonesia populer seperti tangga lagu populer, sains dan kedokteran dari BBC London dan VOA (Voice of American). Kemudian setelah lima tahun tidak bekerja di radio PTPN. Ia keluar dan menikah namun masih membantu untuk rekaman sandiwara Bahasa Indonesia maupun Jawa. Pada tahun 1991 ia mulai bekerja di radio komunitas yaitu di Puri Suara Promotions yang bekerjasama dengan radio Gapura. Satu tahun kemudian ia dipercaya sebagai asisten pengelola yaitu mengelola radio Gapura Klewer.



## **WAWANCARA I ( PRA- PENELITIAN)**

### **TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama : Lucia Caritas TM

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Asisten Direktur dan Penyiar Radio Gapura Klewer

Waktu : Tanggal 16 Maret 2011, pukul 13.00 – 13.35 WIB

Lokasi : Radio Gapura Klewer

Radio Gapura Klewer sebelumnya adalah radio kabel. Karena sering terjadi gangguan di speaker maka diproses lah pembuatan frekuensi yaitu 97.3 fm, kurang lebih 5 tahun kemarin. Frekuensi dibuat untuk kenyamanan komunitas apabila terjadi gangguan di speaker.

Gapura hanya mengoperasikan frekuensi apabila ada gangguan dalam speaker, karena frekuensi 97.3 fm hanya 5 watt dan hanya dapat menjangkau 1 km komunitas dari klewer.

Frekuensi 97.3 bisa dikatakan ilegal (tidak berijin), namun gapura tidak sepenuhnya bergantung pada frekuensi karena gapura lebih mengfungsikan kabel (speaker).

Gapura menyebut dirinya sebagai radio komunitas, karena masyarakat (komunitas) yang menggolongkan gapura sebagai radio komunitas, karena gapura adalah media yang mensosialisasikan informasi untuk komunitasnya.

Gapura sendiri mengetahui aturan-aturan rakom. Meskipun tidak sepenuhnya aturan dipenuhi namun gapura tetap menggolongkan dirinya sebagai radio komunitas.

Beberapa aturan yang disadari oleh gapura tidak memenuhi syarat rakom adalah:



- Dilihat dari frekuensi, seharusnya rakom berada dalam frekuensi 107,7 – 107.9 fm. Namun gapura berada dalam frekuensi 97.3fm
- Radio komunitas dibentuk di kelola dan mati hidupnya rakom ditentukan oleh partisipasi dari komunitas. Namun gapura didirikan oleh perorangan owner H. Mohammad Hadi, dan dikelola oleh 5 orang karyawannya. Tidak ada aturan yang mengikat di gapura karena gapura adalah radio pedagang sehingga tidak ada aturan yang mengikat. Gapura bekerjasama dengan beberapa dinas untuk memberikan informasi. Karena gapura 70% hiburan dan 30% news.

Kerjasama:

1. Dinas Pajak : untuk mengingatkan tentang SPTI/ jatuh tempo pajak-pajak yang berurusan dengan pajak atau perijinan.
2. Dinas kesehatan: informasi tentang pengetahuan tentang kesehatan.
3. Pemkot – dinas pasar: sebagai media informasi dari pemkot khususnya dinas pengelolaan pasar pedagang dan masy pelaku bisnis.
4. Event : misalnya: car free day -> menghimbau msyarakat untuk melakukan penghijauan, Olah raga, dsb.

Radio gapura hanya dapat diakses di pasar klewer.

Mau beraktifitas di radio gapura karena hobi, mencari nafkah (memenuhi kebutuhan ekonomi), batu loncatan mencari pengalaman.

## Wawancara II

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Lucia Caritas TM

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan : Asisten Direktur dan Penyiar Radio Gapura Klewer

Waktu : Tanggal 5 Mei 2011, pukul 12.00 - 12.45 WIB

Lokasi : Radio Gapura

Peneliti (P) : Bagaimanakah awal mula berdirinya atau terbentuknya RGK mbak?

Lusia (L) : Radio Gapura Klewer berdiri pada bulan april 1992. RGK itu berdirinya ya..awalnya untuk menghidupkan meramaikan suasana pasar dan RGK ini juga berdiri untuk medianya pedagang pasar klewer untuk memberikan informasi. Radio gapura ini didirikan oleh Pak Haji Mohammad Hadi, jadi ini adalah radio perorangan awalnya. Modal awalnya hanya alat-alat ini. Jadi RGK dimulai dengan modal 0, kemudian untuk memenuhi kebutuhan operasional cari iklan. Radio ini sama seperti pedagang di pasar klewer, kalau pedagang di sini jualan batik, baju, kalau kita jualan jasa, menghibur, memberikan informasi. Tahun 1980, Radio Gapura sudah berdiri sayangnya tidak ada yang mengelola dan mengalami stagnansi. Pada tahun 1992 Radio Gapura bekerjasama dengan dengan Puri Suara Promotions Group(Singosaren Plasa), Suara Benteng Promotions (BTC), Puja Sari (Sriwedari) dan dikelola oleh alm Sumarno. Pada tahun 1996 Radio Gapura berdiri sendiri dan dikelola oleh Susilo Muslich yaitu pimpinan

Radio ABC, GSM dan RPM. Kemudian, pada tahun 2009 Susilo Muslich mengundurkan diri dan dikelola oleh Lusita Caritas dan kawan-kawan.

P : Radio gapura sendiri tergolong sebagai radio apa mbak? Komunitas atau kabel atau komersial?

L : *ya apa ya..gapura ini unik, kalau dibilang radio kabel ya ada frekuensinya, tapi kalau dibilang radio komunitas, wong komunitasnya nggak good will, jadi gak ada partisipasi komunitasnya, jadi ya cari dananya dari iklan, kalau gak ada pemasukan khan ya gak jalan toh. Kalau komersial, kita juga tidak mengejar profit. Kalau radio komunitas itu khan frekuensinya di 107,8 keatas, kita di 97,3 ini khan bukan frekuensinya radio komunitas, soalnya frekuensi 107,8 keatas itu udah penuh. Lagi pula frekuensi ini digunakan kalau speaker pedagang ada yang mati, ini frekuensinya jangkaunnya cuman 1kg-1,5kg jadi yang dengerin ya cuman pedagang klewer, ERP nya cuman 5Watt.*

P : RGK ada AD/ART nya gak mbak?

L : Gak ada *khan* ini yang punya perorangan *toh*, bukan PT.

P : Visi dan misi nya dengan dibentuknya RGK ini apa mbak??

L : Visinya memberdayakan masyarakat menciptakan keadilan dan kesetaraan, menghilangkan atau paling tidak mengurangi dominasi ideologi dan kekuasaan kelompok tertentu terhadap kelompok-kelompok lain. Kalau misinya menyediakan layanan bagi kepentingan publik dan menghidupkan pasar, menjadi wadah informasi bagi komunitas.

P : Struktur organisasinya radio gapura seperti apa mbak?

L : Ownernya bapak haji Mohammad Hadi, *trus* Pak Susilo sebagai pengelola tugasnya bertanggung jawab terhadap radio gapura. Sekertarisnya mbak widias, tugasnya mencatat order iklan dan melaporkan bukti siaran, iklan, dan tagihan-tagihan iklan. Dibawahnya direktur ada saya, asisten direktur, memegang kekuasaan penuh, memanager administrasi, *mem-follow up ke clien*, berkuasa

penyiar secara teknik dan operasional, membuat program, melaporkan keuangan. Kemudian ada koordinator penyiar mbak Maduretno, tugasnya membuat jadwal, berurusan dengan *announcer* kalau ada yang *ganti* jadwal, membuat laporan-laporan jam penyiaran, membuat SP (Surat Peringatan) *buat* penyiar. Ada 2 yang penyiar part time sekaligus marketing. Tapi semuanya ini juga marketing.

P : Ada rapat pengurus setiap bulannya atau setiap minggunya mbak?

L : Ooo ada malah setiap harinya, untuk evaluasi.

P : Program acaranya RGK apa saja mbak?

L : *News* tapi *soft news* yaa.. *request* lagu, karaoke, Adzan, Karkol panggilan untuk pengemudi dan pengunjung kalau ada kesalahan parkir. *Stop Press* kalau ada tamu, setiap harinya sama muterin iklan, lagu yang di *request*, lagu daerah, *breaking news*.

P : Darimana saja mbak sumber dana RGK mbak?

L : kita cari dana dari iklan, kartu pendengar, informasi atau pengumuman, adlips atau iklan eceran, iklan per bulan, karaoke. Karena komunitasnya tidak ada iuran tidak partisipasi jadi *yah* kita cari sendiri biayanya, kalau gak cari sendiri, mau dibiayai pakai apa?

P : Mbak mengapa disini tidak ada partisipasi dari masyarakat ya mbak?

L : Gimana ya..? lhah wong mereka itu udah repot gak mau kalau ikut mengelola radio, jadi alasannya karena di pasar udah repot dengan dagangan, ini khan radionya cuman bisa didenger di pasar klewer saja 1kg'an to.

### **Wawancara III**

#### **TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama : Penny

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Penyiar Radio Gapura Klewer

Waktu : Tanggal 23 Mei 2011, pukul 14.00-15.00 WIB

Lokasi : Radio Gapura

Peneliti (P) : Mbak Penny sebelum di Radio Gapura Klewer bekerja dimana *to* mbak?

Penny (PY) : di radio ramakusala

P : *kok bisa* di radio gapura sendiri darimana?

PY : kebetulan *ketemu sama* mbak widias, sama-sama nganter anak sekolah, *ketemu* di gapura *khan* karena sama-sama orang tua murid *gitu lhoh, trus sama* mbak widias tanya ini dari PTPN *lhoh* saya dari Rama, kebetulan disini membutuhkan penyiar.

P : Sebetulnya *kok mau* bergabung di gapura kenapa mbak, alasannya sendiri?

PY : alasannya, mungkin karena siaran udah dunia saya *ya*. Kangen gak siaran empat tahun mungkin *sempet* gak siaran udah break.

P : dari tahun brapa?

PY : tahun 2004 akhir

P : Kalau di gapura perannya sendiri apa mbak

PY : Marketing cari iklan

P : Selain itu mbak

PY : *Cuman* siaran aja

P : Harapannya apa mbak *kok* di gapura sendiri harapannya apa?

PY : *Yaa* selain apa *ya* cari teman menambah wawasan juga *khan* kita sendiri backgroundnya dulu-dulu siaran *ya* dan menambah informasi. Kunci utamanya untuk sosialisasi, memang radio komunitas sifatnya sosial *ya*.

P : Dari tahun 2004 ya mbak penny *bearti udah* lama ya mbak. Sekian tahun itu sudah mendapat manfaat apa *aja* mbak?

PY : Manfaatnya banyak sekali selain meskipun *crew* disini rata-rata manula, tapi yang jelas dibandingkan *dulu* saya sempat *break* empat tahun di rumah siaran sekarang lain sekali. Meskipun usia wanita saat ini udah bukan usia muda, tapi kenyataannya setelah kita jalani kembali profesi sebagai penyiar wawasan bertambah *terus*, kita juga *gimana* ya yang jelas bisa mengimbangilah perkembangan jaman, jadi *gak gak* *kerjaan* ibu-ibu *banget* dirumah *terus* gitu *khan*, *ngurus* anak, otomatis informasi-informasi yang penting baik dari diri sendiri maupun lingkungan. Kegiatan kita *khan* *gak cuman* siaran *aja* tetapi dari luar juga ada yang merangkul kita untuk kerjasama. Jadi disini juga bisa buat link kerjasama diluar.

P : Selama bekerja di Gapura apa *reward* yang sudah didapatkan?

PY : *ooo ada* ya, ada tipsnya ya dan pencitraan, kalau kerjanya baik, hasilnya maksimal

P : Gapura juga bekerjasama dengan HPPK dan pemerintah apakah kemudahan yang diperoleh mbak, baik untuk gapura dan individu (perorangan)?

PY : Justru kebalikannya mereka yang membutuhkan kita karena untuk menyebarkan informasi. Kalau secara individu memudahkan satu sama lain karena saling berkaitan, memberikan informasi tentang pedagang, *khan* kalau tentang pedagang yang tahu HPPK.

P : Alamat rumahnya dimana mbak?

PY : Di nusukan

P : *lhoh*, bukan dari komunitas klewer ya mbak? Jauh dari Klewer, tapi *kok* bekerja di radio komunitas klewer?

PY : Karena disini *khan* dikelolanya seperti komersil mbak meskipun radio komunitas. Jadi disiplin, *nggak bisa* libur seenaknya, karena mbak lusi orangnya disiplin *khan*.

P : Ada keinginan untuk merangkul komunitas *kah* mbak?

PY : Wah, *gak* bisa karena pedagang disini *khan* semua wewenang dari HPPK dan sudah dari *dulu* sebelum saya disini, *yah* sudah seperti ini.

P : Motivasi bekerja di Gapura apa mbak secara *spesifik*?

PY : Motivasi utama untuk menambah *income*, karena semasa saya masih sehat saya masih bekerja, dan kebetulan bidang yang saya tekunii dari dulu siaran. *Pikir* saya, saya bisanya ini, yang lainnya bisa juga tapi kalau kerja udah senang yang *khan* lebih menyenangkan.

P : Sebelum bekerja di radio gapura, apakah juga menjadi penyiar?

PY : *iya* penyiar dan administrasi. Kebetulan semua dari PTPN yang dari Rama *cuman* saya. Kebetulan dulu mbak lusi mencari penyiar yang sudah jadi, nggak mau ngajarin lagi. Dulunya kalau penyiar, *cuman* siaran, operator ada sendiri. Trus saya diajarin *cuman* belajar dua jam, besoknya saya siaran sempat *vakum* sepuluh menit tapi *bisa lagi*., *khan* misalnya ada kerusakan teknis, saya harus *bisa* sendiri, ada teknisinya tapi *khan* tidak *stand by terus*.

P : Suka duka di Gapura apa?

PY : Banyak sukanya tiap hari ketemu dengan orang-orang. Dukanya kalau ada speaker yang rusak atau speaker yang suaranya kencang *banget sampe* tidak mendengar suara pembeli pedagangnya, *trus* pedagang marah-marah. Tapi *ya* senangnya, kalau ada yang suka sama saya trus bawain makanan, bawain apa *gitu*, kenal dengan kita.,Kita *khan* pendengarnya langsung, kalau komersilkan pendengarnya jauh, kalau kita *khan* pendengarnya langsung, jadi kalau ada yang *gak* suka langsung datang naik *aja*. Di gapaura juga *bisa* dapat link pekerjaan, misalnya saya di nusantara dapat tawaran marketing *freelance* tapi, menawarkan madu.

### Wawancara III

#### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Maduretno

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Penyiar Radio Gapura Klewer dan Koordinator Penyiar

Waktu : Tanggal 28 Mei 2011, pukul 12.30-13.25 WIB

Lokasi : Radio Gapura

Peneliti (P) : Mulai bekerja di radio gapura tahun berapa mbak?

Maduretno(MR): Kebetulan *kalau* saya di gapura klewer *sini* trus di singosaren radio, suara promotions *dulu khan* tiga tempat saya di *rolling* di tiga tempat dari jam 9 pagi *sampe* jam 9 malam ada empat shift, kebetulan saya juga koordinator penyiar, mengatur program acara, saya juga pernah siaran seharian dari pagi di beteng, *trus* siang di klewer, trus malam di singosaren, *sampe gak* mandi *hahahahaha.....* di *rolling* juga *ya*. Kalau di beteng *khan* operasioanl dari jam 9 pagi-9malam kalau itu kebetulan saya bagi empat *shift*, sekarang pengelolanya *udah gak* ada *udah* lain. Kalau yang disini di klewer saya bagi 2 shift jam 9 pagi *sampe* jam satu siang *trus* jam satu *sampe* jam setengah lima , pagi siang jadi bisa dua penyiar atau satu penyiar. Khan kalau kita disini penyiar merangkap jadi marketing *juga*, saya merangkap koordinator *juga*, *khan* kita cari iklan sendiri *khan* kita dari kerjasama juga dari kartu pendengar juga 500 itu *bisa* satu kartu satu lagu, atau kadang-kadang ada karaoke satu lagu seribu rupiah ada pedagang yang mau karaoke lagunya *ada* dangdut *ada* ST12 *juga*. Mayoritas disini muslim, jadi kalau misalkan adzan, *khan* adzannya ada dua, jadi harus tepat kalau hari jumat kita harus *relay* jam 12 *sampe* 12.30 dari masjid agung.

P : *Kok* tertarik di gapura kenapa mbak?

MR : Sebenarnya *pengen* di radio, Ada yang nawarin tapi di klaten, jauh adanya motor. Ada tawaran juga di RWK tapi juga kebetulan jauh malas. Disini juga ditawarkan tapi harus tinggalkan gapura. *Senengnya* disini karena *khan* disini *flexibel*, kalau di radio lain harus *full time*, dulu juga sempat di radio lain tapi



harus *tinggalin* gapura jadi *gak* mau, tetap pilih gapura karena disini bisa interaksi langsung dengan pendengar.

P : Dari tahun brapa ya mbak di gapura?

MR : tahun 1994 waktu gapura masih *barengan* dengan yang tiga itu,, *ehem..*

P : *Oke* mbak jadi tertarik di gapura, utamanya apa mbak?

MR : *Flexibel*, bisa langsung berinteraksi dengan pendengar, pengunjung, *audience*. Kalau di radio lain *khan gak bisa ketemu* langsung dengan *audience* ya..

P : Selama kira-kira dari tahun 1994-sekarang manfaatnya yang sudah diperoleh apa saja mbak?

MR : Penghasilan tidak sebanyak radio komersil *ya*, tapi lebih pada kepuasan batin, jadi karena *udah* senang, lingkungan kerja juga enak.

P : *Hmm* mbak retno ada kemudahan-kemudahan *gitu* mbak selama di gapura?

MR : Disini pedagang kalau ada yang *ultah* mereka *bawain* makanan, *trus* kalau *beli-beli dapet* diskon, lebih dikenal dengan masyarakat.

P : Suka dukanya apa mbak?

MR : *Seneng* di gapura karena langsung dapat *respon* *ya* dari pendengar, ada senengnya misalnya kalau kita sering *nyapa*, ketika di jelang langsung dapat respon “*mbak terimakasih tadi sudah di jelang kita tidak sempat mampir tadi mbak karenn repot..*” Dukanya kalau disini tempat kerjanya panas. Kalau disini kita *khan apa-apanya* sendiri *ya*, kalau *gak* ada mbak widias *ya* sendiri misal ini ada kerjasama dengan Ou Tea *trus fun bike gitu ya..*

P : Kalau yang ingin dicapai?

MR : Kalau saaya orangnya *gak ambisius*, jadi *cuman fun*, karena *khan* udah *gak* muda lagi, jadi *gak* ada kainginan apa apa lagi. Aku enjoy disini karena hobi juga dan ibadah *nyenengin* orang.

P : Kalau ditanya motivasi utama nya mbak retno disini?

MR : menyalurkan bakat, akau orangnya *introvert* jadi ini media untuk mengekspresikan diri, dan untuk hobi, dan mencari penghasilan *ya*.

## Wawancara II

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Isty Wahyono

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Penyiar Radio Gapura Klewer

Waktu : Tanggal 30 Mei 2011, pukul 11.00-11.45 WIB

Lokasi : Solo Square Mall Surakarta

Peneliti (P) : Nama lengkapnya siapa ya mbak?

Subjek (I) : Isty wahyono

P : Mbak isty sebelum jadi penyiar di gapura bekerja dimana ya mbak?

I : Kita *khan* sama-sama penyiar *khan* dari PTPN, jadi posisiku di PTPN *khan* udah lumayan posisinya paling tinggi *khan* direktur ya, *khan* udah gak mungkin *to..*saya juga ada masalah *trus* aku keluar, *trus* sempat di telepon mbak lusi diajak *yuk* bantuin gapura *gitu*.

P : Sebelum dari mbak lusi, *udah* tahu gapura sebelumnya mbak?

I : *Tau* dari gapura dari mbak lusi, jadi setelah mbak lusi tidak di PTPN, saya *khan* dulunya sutradara, *trus* mbak lusi jadi pemainnya jadi setiap seminggu sekali ketemu *terus*.

P : Mbak isty sendiri memilih gapura kenapa mbak?

I : Karena diminta tolong *okelah ngikutin* jadwalku seminggu paling banyak tiga kali. Pertama *stress banget* karena dulu semuanya *computer raise* ya..kalau di gapura manual semua harus dicoba-coba dulu *trus bisa* dan ternyata mengasyikan ya. Jadi disini *beda banget* dengan radio yang dulu. Kalau dulu *cari* program harus *bener ngomong harus bener*, tapi sekarang di gapura bisa *muter* lagu

*sesuka-sukanya* sesuai dengan keinginan hati, *muter-muter* lagu seenaknya hati, kalau dulu *khan enggak*.

P : Dari tahun brapa *to* mbak bekerja di gapuranya?

I : *Waduh..lupa* saya *pokoknya* tahun *kemaren ya..* tapi aku lupa *pas nya* kapan.

P : Selama kurang lebihnya setahun di gapura manfaatnya apa *aja* mbak?

I : *Bener-bener bisa ngilangin stress*, aku sempat sekali gak siaran trus siaran lagi, ketemu dengan orang-orang pasar yang seperti itu yan langsung sehat.

P : Motivasinya apa *sih* mbak bekerja di gapura?

I : Penyaluran hobi, trus menjaga suara, menghilangkan *stress*, *khan* suara kalau jadi penyiar, MC kalau *gak* diolah *terus* mati *ya..khan beda* yang kalau *ngomong kayak gini* dengan siaran, jadi suara tetap terasah walaupun di rakom.

P : Ada reward apa *ya* mbak selama di gapura yang sudah diperoleh?

I : *ngelihat* sisi lain yang belum *pernah* aku dapatkan pada saat aku bekerja di *kerjaanku* yang dulu, menghargai namanya uang, jujur kalau di radio komunias *khan gak bisa cari* uang. Tapi orang-orang disana, kita *khan* jualan itu *ya* kartu harganya 500 dimana mereka itu kadang satu anak *beli* satu kartu itu *khan* lumayan *ya*, jadi betapa berharganya uang 500 itu *khan* dulu uang itu *gak* begitu diperhatikan.

P : Di gapura sendiri sudah ada pendegar setia mbak?

I : *kadang temen temen bilang* kalau aku yang siaran pasti banyak yang datang. Memang sekarang *khan* udah terjalin emosi dengan pendengar, kalau udah lama *gak* siaran, karena aku *gak* mau kasih nomorku ke orang lain *ya .. ya.. bukane ngentengke* ya. Jadi *ya kangen* juga *ya* kalau *gak* siaran, jadi siaran saya *khan* selasa, rabu, jumat dan pagi dan mereka pasti *dengerin* dari pagi, dan *senengnya beda banget*, *soalnya* aku *khan* *gak* pernah mau *muterin* campursari,

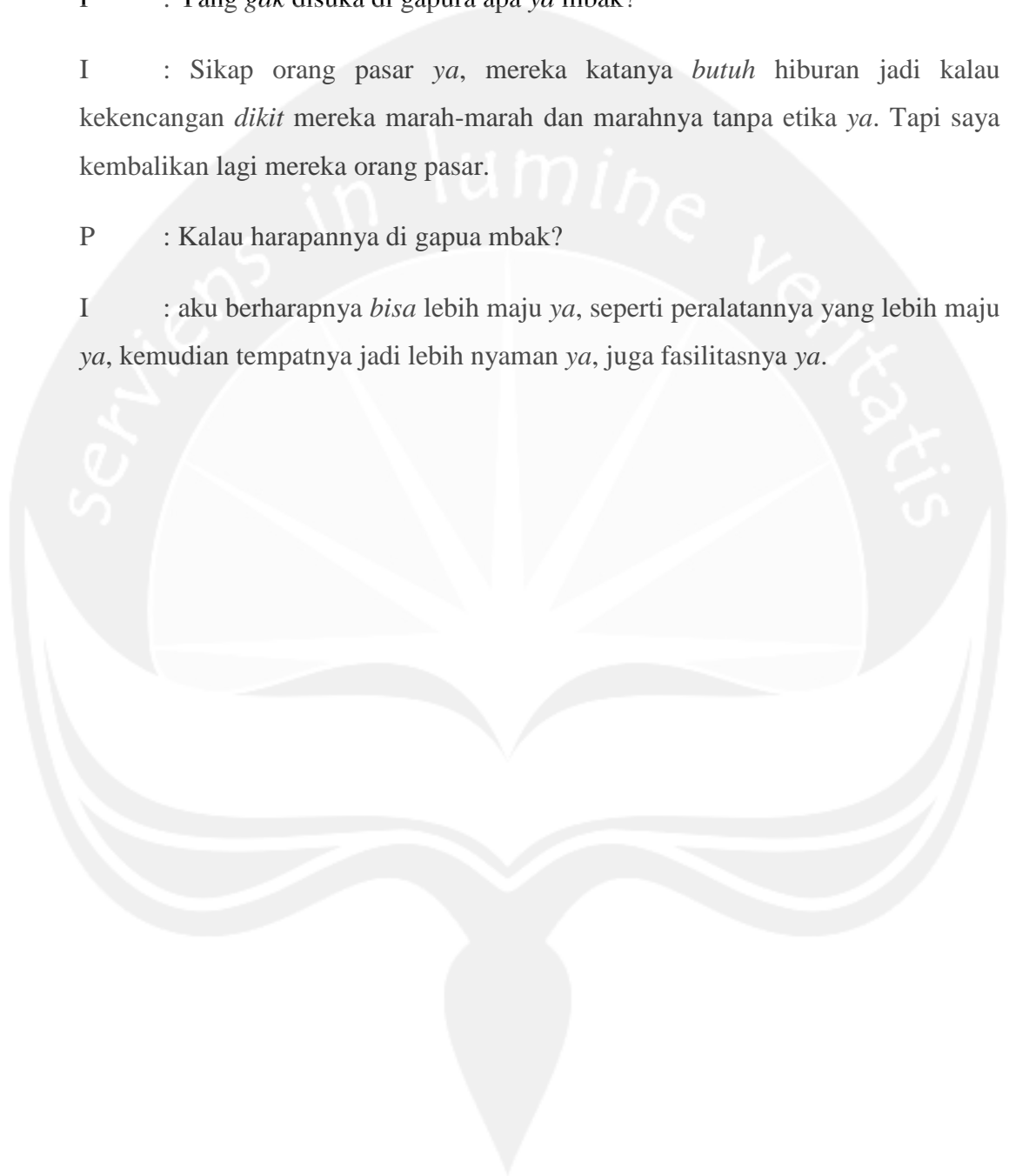
dangdut *kaya gitu*, ya salah juga *sih sebenarnya*, tapi mereka jadi *tau oo* kalau mbak isty itu lagu-lagunya *kaya gitu*..dan jadi punya banyak teman ya manfaatnya.

P : Yang *gak* disuka di gapura apa ya mbak?

I : Sikap orang pasar ya, mereka katanya *butuh* hiburan jadi kalau kekencangan *dikit* mereka marah-marah dan marahnya tanpa etika ya. Tapi saya kembalikan lagi mereka orang pasar.

P : Kalau harapannya di gapura mbak?

I : aku berharapnya *bisa* lebih maju ya, seperti peralatannya yang lebih maju ya, kemudian tempatnya jadi lebih nyaman ya, juga fasilitasnya ya.



## WAWANCARA

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Lucia Caritas TM

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Asisten Direktur dan Penyiar Radio Gapura Klewer

Waktu : Tanggal 4 Juni 2011, pukul 10.54 – 11.20WIB

Lokasi : Radio Gapura Klewer

Peneliti (P) : Mbak luci nama lengkap nya siapa mbak?

Lucia (L) : Nama saya lucia caritas

P : Mbak luci sebelum di gapura bekerja dimana mbak?

L : Saya sebelum di gapura penyiar *part time* di PTPN setelah tiga bulan *part time* saya saya *full time*, selain saya jadi penyiar saya memegang administrasi untuk biro iklan jadi tugas saya melaporkan jam-jam iklan yang diputar di radio PTPN *per* durasi kemudian saya *laporkan* ke biro iklan atau advertaising, kemudian sore harinya saya juga mengasuh acara sandiwara radio berbahasa jawa berbahasa Indonesia itu adalah *icon* dari radio PTPN kemudian saya juga mengasuh2 acara yang lain seperti acara music, lirik dendang indonesia populer seperti tanggan lagu populer, *sains* dan kedokteran dari BBC London juga dari VOA (Voice of American), setelah saya 5 tahun tidak di PTPN saya keluar saya menikah tapi masih membantu untuk rekaman sandiwara bahasa Indonesia *maupun* jawa kemudian tahun 1991 setelah melahirkan anak pertama saya di radio komunitas yaitu di puri suara promotions yang ada di singosaren plasa setahun kemudian saya dipercaya sebagai asisten pengelola yaitu untuk dipercaya di gapura promotions, alhamdulillah *sampe* sekarang masih di *beri* kepercayaan untuk mengelola dan *memanage* gapura klewer promotions. Karena memang radio komunitas gapura promotions ini bukan radio konvensional jadi kita non-profit ya, jadi untuk menghemat tenaga kerja, jadi kita bayaran juga bukan

bayaran yang profesional. Kita memilih orang-orang profesional tapi bayarannya sukarela bayaran relawan, ini sesuai kondisi gapura dan alhamdulillah *bisa memanager* semuanya.

P : Dari tahun berapa mbak di gapura?

L : Tahun 1991 hampir 20 tahun

P : Mengenal gapura darimana mbak, sebelum bergabung mbak?

L : Sebelum bergabung di gapura *temen* saya dulu mbak tanti itu penyiar PTPN sekarang di reco buntung jogja dulunya kerja *part time* di puri promotions kemudian saya *dikasi tau* juga tapi saya belum mencoba baru saya jalan-jalan di singosaren waktu itu saya suka jalan-jalan di singosaren, disuruh ini *nyoba-nyoba gitu trus* saya kecanduan.

P : Hal yang menarik di gapura apa mbak?

L : *Buat* saya yang menarik di gapura untuk radionya atau untuk diri saya sendiri?

P : Untuk diri sendiri mbak?

L : Kerjanya sesuai dengan jam saya, kita siaran juga sesuai dengan ide kita sendiri, apa yang dulu saya tidak bisa *emm* informasi-informasi yang tidak bisa *tercover* di media lain di media sini kita bebas mengekspresikan kemudian juga jamnya siang *ya* karena mulai jam 9 pagi *sampe* jam setengah 5 sore tidak siaran malam tidak siaran dini hari *nah* itu yang membuat saya *enjoy* gitu kemudian kontak dengan pedagang atau kedekatan emosional dengan pedagang itu lebih *deket* dibandingkan saya dulu siaran di PTPN saya yang namanya pendengar itu *gak* bisa secara *direct* secara langsung itu tidak mengenal kemudian kalau ada protes bisa protes secara langsung, kemudian kalau misalnya di rumah ada pesanan-pesanan dagangan *khan* saya bisa bawakan keuntungannya bisa *buat ganti* transport.

P : Kemudian *kalau* di *gapura* adakah kemudahan dari pemerintah atau manfaat lain?

L : *Oiya* manfaat saya saya dulu kayak di radio konvensional di radio komersial itu kayak katak dalam tempurung karena tahunya *ini ini*, kalau disini *nggak* kita langsung berkenalan dengan *klien* dengan pimpinan bank-bank yang ada disini berkaitan dengan Pemkot misalnya dari dinas pasar dan kita punya kemudahan kemudahan yang banyak karena kita banyak dikenal jadi 5000 pedagang disini langsung mengenal saya suara saya mungkin kalau di radio lain hanya mengenal suara saya tapi yang mbak lusi itu yang *mana* mereka kurang antusias melihat *oh* ini yang namanya mbak lusi kalau disini kahan mereka langsung *oo* ini to yang namanya mbak lusi jadi kita ada kontak langsung.

P : Mbak lusi sendiri apakah punya *emm* dari *gapura* jadi bisa *dapet* link pekerjaan misalnya jadi punya kerjasama dengan siapa *gitu* mbak? Apa gara-gara *gapura* akhirnya bisa menerobos ke pekerjaan yang lain

L : Justru dengan *gapuro* kita dapat kemudahan untuk menerobos *emm* instansi instansi lain untuk jaringan-jaringan biro periklanan yang lain berdasarkan pengalaman saya dulu juga. Saya sekarang ini malah alhamdulillah dikatakan bisa menjadi seorang praktisi karena praktek-praktek radio saya pengalaman saya itu di dunia keradioan sudah dianggap lama cukup lama tetapi buat saya sendiri yang namanya pengalaman untuk siaran menjadi seorang *announcer* menjadi seorang penyiar itu gak cukup dengan dua puluh tahun lima belas tahun atau duapuluh lima tahun buat saya itu *gak* ada nilainya dan artinya *gak* ada *expiednya* *gak* ada batasannya *gitu khan* kalau batasannya itu *ya* kalau sudah saya mengundurkan diri atau keluar *ya* udah sampai disitu saja tapi *buat* saya selalu ada *inovasi-inovasi* yang baru kemudian kita lebih banyak dikenal misalnya pemerintah kota pemerintah provinsi pemerintah daerah juga televisi swasta mereka sering *on the spot* disini karena buat mereka radio *gapura* itu unik dan menarik *gak* ada duanya *boleh dicek misal* di beteng di grandmal itu ada radionya tapi formatnya kita

*beda*, kita ini formatnya komersial tapi kembali kita kembali bukan untuk komersial.

P : Kalau ditanya Motivasi utama di gapura apa mbak?

L : Saya lebih utamanya itu.. apa ya saya *gak* bisa *nerangin* karena buat saya itu yang namanya penjiar itu panggilan dan saya suka menjadi relawan, karena kalau dituntut motivasi bukan tujuan saya karena kalau disini saya tidak untuk *cari* uang karena tidak bisa untuk menghidupi.

P : Harapan kedepan apa mbak?

L : Harapan saya kedepan itu mudah-mudahan walaupun saya boleh meminta gapura itu diperluas untuk area karena ini sangat membantu sekali untuk pedagang, pengujung, untuk informasi untuk karkol untuk pemerintah kota sendiri juga untuk mensosialisasi perda aturan-aturan baru jadi dari dinas pasar sendiri bisa mensosialisasikan langsung jadi 5000 pedagang bisa mendengar *gak* usah fotocopy jadi sangat efektif sekali untuk media ini.



## Verbatim Wawancara

Wawancara ke-1

Nama Subjek : Lucia Caritas TM

Pekerjaan : Asisten Direktur dan Penyiar RGK

Waktu : Tanggal 5 Mei 2011, pukul 12.00 – 12.50 WIB

Tempat : Radio Gapura Klewer

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	Aku <i>ngobrol</i> dengan mbak Lusi di RGK jam dua belas siang. Aku berada di RGK bersama mbak Lusi dan mbak Widias yang bekerja sebagai administrasi dan bukan penyiar RGK meskipun dia juga mantan penyiar di radio lain. Sekarang aku <i>mau tahu</i> bagaimana sejarah terbentuknya RGK	
5			
10	Subjek	Radio Gapura Klewer berdiri pada bulan april 1992. RGK itu berdirinya <i>ya..awalnya</i> untuk menghidupkan meramaikan suasana pasar dan RGK ini juga berdiri untuk medianya pedagang pasar klewer untuk memberikan informasi. Radio gapura ini didirikan oleh Pak Haji Mohammad Hadi, jadi ini adalah radio perorangan awalnya. Modal awalnya hanya alat-alat ini. Jadi RGK dimulai dengan modal 0, kemudian untuk memenuhi kebutuhan operasional cari iklan. Radio ini sama seperti pedagang di pasar klewer, kalau pedagang di sini jualan batik, baju, kalau kita jualan jasa,	Sejarah RGK
15			
20			

25		<p>menghibur, memberikan informasi. Tahun 1980, Radio Gapura sudah berdiri sayangnya tidak ada yang mengelola dan mengalami <i>stagnansi</i>. Pada tahun 1992 Radio Gapura bekerjasama dengan dengan Puri Suara Promotions Group(Singosaren Plasa), Suara Benteng Promotions (BTC), Puja Sari (Sriwedari) dan dikelola oleh alm Sumarno. Pada tahun 1996 Radio Gapura berdiri sendiri dan dikelola oleh Susilo Muslich yaitu pimpinan Radio ABC, GSM dan RPM. Kemudian, pada tahun 2009 Susilo Muslich mengundurkan diri dan dikelola oleh Lusia Caritas dan kawan-kawan.</p>	
	Peneliti	Radio gapura sendiri tergolong sebagai radio apa mbak? Komunitas atau kabel atau komersial?	
30	Subjek	<p><i>ya apa ya..</i>gapura ini unik, kalau <i>dibilang</i> radio kabel <i>ya</i> ada frekuensinya, tapi kalau <i>dibilang</i> radio komunitas, <i>wong</i> komunitasnya <i>nggak good will</i>, jadi gak ada partisipasi komunitasnya, jadi <i>ya</i> caridananya dari iklan, kalau gak ada pemasukan <i>khan ya gak jalan toh</i>. Kalau komersial, kita juga tidak mengejar profit. Kalau radio komunitas itu <i>khan</i> frekuensinya di 107,8 keatas, kita di 97,3 ini <i>khan</i> bukan frekuensinya radio komunitas, soalnya frekuensi 107,8 keatas itu udah penuh. Lagi pula frekuensi ini digunakan kalau speaker pedagang ada yang mati, ini frekuensinya jangkannya cuman 1kg-1,5kg jadi</p>	RGK dikelompokan dalam radio komersil atau komunitas?
35		<p>Kalau komersial, kita juga tidak mengejar profit. Kalau radio komunitas itu <i>khan</i> frekuensinya di 107,8 keatas, kita di 97,3 ini <i>khan</i> bukan frekuensinya radio komunitas, soalnya frekuensi 107,8 keatas itu udah penuh. Lagi pula frekuensi ini digunakan kalau speaker pedagang ada yang mati, ini frekuensinya jangkannya cuman 1kg-1,5kg jadi</p>	
40			
50			

		yang <i>dengerin ya cuman</i> pedagang klewer, ERP nya <i>cuman 5Watt</i> .	
55	Peneliti	RGK ada AD/ART nya <i>gak mbak?</i>	
	Subjek	Gak ada <i>khan</i> ini yang punya perorangan <i>toh</i> , bukan PT.	
	Peneliti	Visi dan misi nya dengan dibentuknya RGK ini apa mbak??	Visi dan Misi RGK
60	Subjek	Visinya memberdayakan masyarakat menciptakan keadilan dan kesetaraan, menghilangkan atau paling tidak mengurangi dominasi idiologi dan kekuasaan kelompok tertentu terhadap kelompok-kelompok lain. Kalau misinya menyediakan layanan bagi kepentingan publik dan menghidupkan pasar, menjadi wadah informasi bagi komunitas.	
65			
70	Peneliti	Struktur organisasinya radio gapura seperti apa mbak?	
	Subjek	Ownernya bapak haji Mohammad Hadi, <i>trus</i> Pak Susilo sebagai pengelola tugasnya bertanggung jawab terhadap radio gapura. Sekertarisnya mbak widias, tugasnya mencatat order iklan dan melaporkan bukti siaran, iklan, dan tagihan-tagihan iklan. Dibawahnya direktur ada saya, asisten direktur, memegang kekuasaan penuh, memanage administrasi, <i>mem-follow up</i> ke <i>clien</i> , berkuasa penuh secara teknik dan operasional, membuat program, melaporkan keuangan. Kemudian ada koordiantor penyiar mbak Maduretno, tugasnya membuat jadwal, berurusan dengan <i>announcer</i>	Struktur Organisasi
75			
80			
85			

90		<p>kalau ada yang <i>ganti</i> jadwal, membuat laporan-laporan jam penyiaran, membuat SP (Surat Peringatan) <i>buat</i> penyiar. Ada 2 yang penyiar part time sekaligus marketing. Tapi semuanya ini juga marketing.</p>	
95	Peneliti	Ada rapat pengurus setiap bulannya atau setiap minggunya mbak	
	Subjek	<i>Ooo</i> ada malah setiap harinya, untuk evaluasi.	
100	Peneliti	Program acaranya RGK apa saja mbak?	
	Subjek	<i>News</i> tapi <i>soft news</i> yaa.. <i>request</i>	Program Acara RGK
105		lagu, karaoke, Adzan, Karkol panggilan untuk pengemudi dan pengunjung kalau ada kesalahan parkir. <i>Stop Press</i> kalau ada tamu, setiap harinya sama muterin iklan, lagu yang di <i>request</i> , lagu daerah, <i>breaking news</i> .	
110	Peneliti	Darimana saja mbak sumber dana RGK mbak?	
	Subjek	kita cari dana dari iklan, kartu pendengar, informasi atau pengumuman, adlips atau iklan eceran, iklan per bulan, karaoke.	Sumber Dana
115	Peneliti	Karena komunitasnya tidak ada iuran tidak partisipasi jadi <i>yah</i> kita cari sendiri biayanya, kalau gak cari sendiri, mau dibiayai pakai apa?	
		Mbak mengapa disini tidak ada partisipasi dari masyarakat ya mbak?	

Subjek	Gimana ya..? lhah wong mereka itu udah repot gak mau kalau ikut mengelola radio, jadi alasannya karena di pasar udah repot dengan dagangan, ini khan radionya cuman bisa didenger di pasar klewer saja 1kg'an to.	
--------	---	--



## Verbatim Wawancara

Wawancara ke-2

Nama Subjek : Penny

Pekerjaan : Penyiar RGK

Waktu : Tanggal 23 Mei 2011, pukul 14.00-15.00 WIB

Tempat : Radio Gapura Klewer

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1 5 10	Peneliti	Pada puku 13.30 saya sudah berada di radio gapura, saya berbincang dengan mbak widias, mabk lusi, karena mbak penny masih siaran sampai pukul 16.30, saat ini ada pendengar yang sedang berkaraoke di RGK. Sambil menungguy sambil mendengarkan karaoke dari mas pengujung di RGK yang menyayikan lagu dangdut. Saya ingin mengetahui dari mana mbak penny mengenal RGK hingga memutuskan bekerja di RGK? Mbak Penny sebelum di Radio Gapura Klewer bekerja dimana <i>to</i> mbak?	
15	Subjek	<u>di radio ramakusala.</u> <u>kebetulan ketemu sama mbak widias,</u> <u>sama-sama nganter anak sekolah,</u> <u>ketemu di gapura khan karena sama-</u> <u>sama orang tua murid gitu lhoh, trus</u>	Latar belakang bekerja di RGK

20	Peneliti	<p><u>sama mbak widias tanya ini dari PTPN lhoh saya dari Rama, kebetulan disini membutuhkan penyiar.</u></p> <p>Sebetulnya kok mau bergabung di gapura kenapa mbak, alasannya sendiri?</p>	
25	Subjek	<p>alasan nya, mungkin karena siaran udah dunia saya ya. Kangen gak siaran empat tahun mungkin <i>sempet</i> gak siaran udah break.</p>	
30	Peneliti	<p>dari tahun brapa?</p>	
	Subjek	<p>tahun 2004 akhir</p>	
	Peneliti	<p>Kalau di gapura perannya sendiri posisinya sebagai apa mbak?</p>	
35	Subjek	<p>Marketing <i>cari</i> iklan</p>	
	Peneliti	<p>Selain itu mbak</p>	
	Subjek	<p><i>Cuman</i> siaran aja</p>	
40	Peneliti	<p>Harapannya apa mbak kok di gapura sendiri harapannya apa?</p>	<p>Latar belakang memilih gapura</p>
	Subjek	<p><u>Yaa selain apa ya cari teman menambah wawasan juga <i>khan</i> kita sendiri backgroundnya dulu-dulu siaran ya dan menambah informasi. Kunci utamanya untuk sosialisasi, memang radio komunitas sifatnya sosial ya.</u></p>	
45	Peneliti	<p>Dari tahun 2004 ya mbak penny bearti udah lama ya mbak. Sekian tahun itu sudah mendapat manfaat apa <i>aja</i> mbak?</p>	

50	Subjek	<p>Manfaatnya banyak sekali selain meskipun <i>crew</i> disini rata-rata manula,tapi yang jelas dibandingkan <i>dulu</i> saya sempat <i>break</i> empat tahun di rumah siaran sekarang lain sekali.</p>	
55		<p><u>Meskipun usia wanita saat ini udah bukan usia muda, tapi kenyataannya setelah kita jalani kembali profesi sebagai penyiar wawasan bertambah</u></p>	Latar belakang meilih Gapura
60		<p><u>terus, kita juga gimana ya yang jelas bisa mengimbangilah perkembangan jaman, jadi <i>gak gak</i> kerjaan ibu-ibu banget dirumah terus gitu <i>khan</i>, ngurus</u></p>	
65		<p>anak, otomatis informasi-informasi yang penting baik dari diri sendiri maupun lingkungan. <u>Kegiatan kita <i>khan</i> gak cuman siaran aja tetapi dari luar juga ada yang merangkul kita untuk</u></p>	Latar belakang memilih gapura
	Peneliti	<p>Jadi disini juga bisa buat <u>link kerjasama diluar.</u></p> <p>Selama bekerja di Gapura apa reward yang sudah didapatkan?</p>	
70	Subjek	<p><u>ooo ada ya, ada tipsnya ya dan pencitraan,</u> kalau kerjanya baik, hasilnya maksimal</p>	Latar belakang memilih gapura
75	Peneliti	<p>Gapura juga bekerjasama dengan HPPK dan pemerintah apakah kemudahan yang diperoleh mbak, baik untuk gapura dan individu (perorangan)?</p>	



80	Subjek	<u>Justru kebalikannya mereka yang membutuhkan kita karena untuk menyebarkan informasi. Kalau secara individu memudahkan satu sama lain karena saling berkaitan, memberikan informasi tentang pedagang, <i>khan</i> kalau tentang pedagang yang tau HPPK.</u>	Latar belakang memilih gapura
85	Peneliti	Alamat rumahnya dimana mbak?	
	Subjek	Di nusukan	
90	Peneliti	<i>lhoh</i> , bukan dari komunitas klewer ya mbak? Jauh dari Klewer, tapi <i>kok</i> bekerja di radio komunitas klewer? Ada keinginan untuk merangkul komunitas kah mbak?	
95	Subjek	<u>Karena disini <i>khan</i> dikelolanya seperti komersil mbak meskipun radio komunitas. Jadi disiplin, <i>nggak bisa</i> libur seenaknya, karena mbak lusi orangnya disiplin <i>khan</i>.</u>	Komunikasi Partisipasi
100	Peneliti	Motivasi bekerja di Gapura apa mbak secara <i>spesifik</i> ?	
105	Subjek	<u>Motivasi utama untuk menambah <i>income</i></u> , karena semasa saya masih sehat saya masih bekerja, dan kebetulan bidang yang saya tekunii dari dulu siaran. <i>Pikir</i> saya, saya bisanya ini, yang lainnya bisa juga tapi kalau kerja udah senang yang <i>khan</i> lebih	Latar belakang memilih gapura
110			

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>menyenangkan.</p> <p>Sebelum bekerja di radio gapura, apakah juga menjadi penyiar?</p> <p><i>iya</i> penyiar dan administrasi. Kebetulan semua dari PTPN yang dari Rama <i>cuman</i> saya. Kebetulan dulu mbak lusi mencari penyiar yang sudah jadi, nggak mau ngajarin lagi. Dulunya kalau penyiar, <i>cuman</i> siaran, operator ada sendiri. Trus saya diajarin <i>cuman</i> belajar dua jam, besoknya saya siaran sempat <i>vakum</i> sepuluh menit tapi <i>bisa lagi</i>., <i>khan</i> misalnya ada kerusakan teknis, saya harus <i>bisa</i> sendiri, ada teknisinya tapi <i>khan</i> tidak <i>stand by terus</i>.</p>	
	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>Suka duka di Gapura apa?</p> <p><u>Banyak sukanya tiap hari ketemu dengan orang-orang.</u> Dukanya kalau ada speaker yang rusak atau speaker yang suaranya kencang <i>banget sampe</i> tidak mendengar suara pembeli pedagangnya, <i>trus</i> pedagang marah-marah. <u>Tapi ya senangnya, kalau ada yang suka sama saya trus bawain makanan, bawain apa gitu, kenal dengan kita.</u>Kita <i>khan</i> pendengarnya langsung, kalau komersilkan pendengarnya jauh, kalau kita <i>khan</i> pendengarnya langsung, jadi kalau ada</p>	<p>Latar belakang sebelum di gapura</p> <p>Latar belakang memilih gapura</p>

		yang <i>gak</i> suka langsung datang naik <i>aja</i> . <u>Di gapura juga bisa dapat link pekerjaan, misalnya saya di nusantara dapat tawaran marketing <i>freelance</i> tapi, menawarkan madu.</u>	Latar belakang memilih gapura
--	--	--	-------------------------------



## Verbatim Wawancara

Wawancara ke-3

Nama Subjek : Endang Maduretno

Pekerjaan : Penyiar RGK dan Koordinator Penyiar

Waktu : Tanggal 28 Mei 2011, pukul 12.30-13.25 WIB

Tempat : Radio Gapura Klewer

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	Mulai bekerja di radio gapura tahun berapa mbak?	
5	Subjek	Kebetulan <i>kalau</i> saya di gapura klewer <i>sini</i> trus di singosaren radio, suara promotions <i>dulu</i> <i>khan</i> tiga tempat saya di <i>rolling</i> di tiga tempat dari jam 9 pagi <i>sampe</i> jam 9 malam ada empat shift, kebetulan saya juga koordinator penyiar, mengatur program acara, saya juga pernah siaran seharian dari pagi di beteng, <i>trus</i> siang di klewer, trus malam di singosaren, <i>sampe</i> <i>gak</i> mandi <i>hahahahaha.....</i> di <i>rolling</i> juga <i>ya</i> .	Manageman radio
10			
15		Kalau di beteng <i>khan</i> operasioanl dari jam 9 pagi-9malam kalau itu kebetulan saya bagi empat <i>shift</i> , sekarang pengelolanya <i>udah</i> <i>gak</i> ada <i>udah</i> lain. Kalau yang disini di klewer saya bagi 2 shift jam 9 pagi <i>sampe</i> jam satu siang <i>trus</i> jam satu	
20			

25		<p><i>sampe</i> jam setengah lima , pagi siang jadi bisa dua penyiar atau satu penyiar. Khan kalau kita disini penyiar merangkap jadi marketing</p>	
30		<p><i>juga</i>, saya merakap koordinator <i>juga</i>, <i>khan</i> kita cari iklan sendiri <i>khan</i> kita dari kerjasama juga dari kartu pendengar juga 500 itu <i>bisa</i></p>	
35		<p>satu kartu satu lagu, atau kadang-kadang ada karaoke satu lagu seribu rupiah ada pedagang yang mau karaoke lagunya <i>ada</i> dangdut <i>ada</i> ST12 <i>juga</i>. Mayoritas disini muslim, jadi kalau misalkan adzan,</p>	
40	Peneliti	<p><i>khan</i> adzannya ada dua, jadi harus tepat kalau hari jumat kita harus <i>relay</i> jam 12 sampe 12.30 dari masjid agung.</p>	
45	Subjek	<p><i>Kok</i> tertarik di gapura kenapa mbak?</p> <p>Sebenarnya <i>pengen</i> di radio, Ada yang nawarin tapi di klaten, jauh adanya motor. Ada tawaran juga di RWK tapi juga kebetulan jauh malas. Disini juga ditawarkan tapi harus tinggalkan gapura. <i>Senengnya</i> disini karena <i>khan</i> disini <i>flexibel</i>,</p>	
50		<p>kalau di radio lain harus <i>full time</i>, dulu juga sempat di radio lain tapi harus <i>tinggalin</i> gapura jadi <i>gak</i> mau, <u>tetap pilih gapura karena</u></p>	
			Latar

55	Peneliti	<u>disini bisa interaksi langsung dengan pendengar.</u>	belakang memilih
	Subjek	Dari tahun brapa <i>ya</i> mbak di gapura?	Gapura
60	Peneliti	tahun 1994 waktu gapura masih <i>barengan</i> dengan yang tiga itu,, <i>ehem..</i>	
	Subjek	<i>Oke</i> mbak jadi tertarik di gapura, utamanya apa mbak?	
65	Peneliti	<u>Flexibel, bisa langsung berinteraksi dengan pendengar, pengunjung, audience.</u> Kalau di radio lain <i>khan</i> <u><i>gak bisa ketemu</i> langsung dengan audience ya..</u>	Latar belakang memilih gapura
70	Subjek	Selama kira-kira dari tahun 1994-sekarang manfaatnya yang sudah diperoleh apa saja mbak?	
	Subjek	Penghasilan tidak sebanyak radio komersil <i>ya</i> , tapi lebih pada <u>kepuasan batin</u> , jadi karena <i>udah</i> senang, lingkungan kerja juga enak.	Kenyamanan
75	Peneliti	<i>Hmm</i> mbak retno ada kemudahan-kemudahan <i>gitu</i> mbak selama di gapura?	
80	Subjek	<u>Disini pedagang kalau ada yang <i>ultah</i> mereka <i>bawain</i> makanan, <i>trus</i> kalau <i>beli-beli</i> <i>dapet</i> <i>diskon</i>, lebih dikenal dengan masyarakat.</u>	Latar belakang memilih gapura
	Peneliti	Suka dukanya apa mbak?	
	Subjek	<u>Seneng</u> di gapura karena <u>langsung dapat respon</u> <i>ya</i> dari pendengar, ada	Latar belakang

	<p>Peneliti</p> <p>Subjek</p>	<p>senengnya misalnya kalau kita sering <i>nyapa</i>, ketika dijelang langsung dapet respon “<i>mbak terimakasih tadi sudah di jelang kita tidak sempat mampir tadi mbak karen repot..</i>” Dukanya kalau disini tempat kerjanya panas. Kalau disini kita <i>khan apa-apanya</i> sendiri ya, kalau <i>gak</i> ada mbak widias ya sendiri misal ini ada kerjasama dengan Ou Tea <i>trus fun bike gitu ya..</i></p> <p>Kalau yang ingin dicapai? Kalau ditanya motivasi utama nya mbak retno disini?</p> <p>Kalau saya orangnya <i>gak</i> ambisius, jadi <i>cuman fun</i>, karena <i>khan udah gak</i> muda lagi, jadi <i>gak</i> ada keinginan apa apa lagi. Aku <i>enjoy</i> disini karena hobi juga dan ibadah <i>nyenengin</i> orang.</p> <p>menyalurkan bakat, aku orangnya <i>introvert</i> jadi ini media untuk mengekspresikan diri, dan untuk hobi, dan mencari penghasilan ya.</p>	<p>memilih gapura</p> <p>Latar belakang memilih gapura</p>
--	-------------------------------	---	--

## Verbatim Wawancara

Wawancara ke-4

Nama Subjek : Isty Wahyono

Pekerjaan : Penyar RGK

Waktu : Tanggal 30 Mei 2011, pukul 11.00-11.45 WIB

Tempat : Solo Square Mall Surakarta

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	Mbak isty sebelum jadi penyar di gapura bekerja dimana <i>ya</i> mbak?	
5	Subjek	<u>Kita <i>khan</i> sama-sama penyar <i>khan</i> dari PTPN, jadi posisiku di PTPN <i>khan</i> udah lumayan posisinya <i>paling tinggi khan</i> direktur <i>ya, khan</i> udah <i>gak mungkin to..saya</i> juga ada masalah <i>trus</i> aku keluar, <i>trus</i> sempat di telepon mbak lusi diajak <i>yuk bantuin gapura gitu.</i></u>	Latar belakang sebelum di gapura
10	Peneliti	Sebelum dari mbak lusi, <i>udah tau</i> gapura sebelumnya mbak?	
15	Subjek	<u><i>Tau</i> dari gapura dari mbak lusi, jadi setelah mbak lusi tidak di PTPN, <i>saya khan</i> dulunya sutradara, <i>trus</i> mbak lusi jadi pemainnya jadi setiap seminggu sekali ketemu <i>terus.</i></u>	Latar belakang sebelum di gapura
	Peneliti	Mbak isty sendiri memilih gapura	



		kenapa mbak?	
20 25	Subjek	Karena diminta tolong <i>okelah ngikutin</i> jadwalku seminggu paling banyak tiga kali. Pertama <i>stress banget</i> karena dulu semuanya <i>computer raise</i> ya..kalau di gapura manual semua harus dicoba-coba dulu <i>trus bisa</i> dan ternyata mengasyikan <i>ya</i> . Jadi disini <i>beda banget</i> dengan radio yang dulu. Kalau dulu <i>cari</i> program harus <i>bener ngomong harus bener</i> , tapi sekarang di gapura bisa <i>muter</i> lagu <i>sesuka-sukanya</i> sesuai dengan keinginan hati, <i>muter-muter</i> lagu seenaknya hati, kalau dulu <i>khan enggak</i> .	
30	Peneliti	Dari tahun berapa to mbak bekerja di gapuranya?	
35	Subjek	<i>Waduh..lupa</i> saya <i>pokoknya</i> tahun <i>kemaren ya..</i> tapi aku lupa <i>pas nya</i> kapan.	
	Peneliti	Selama kurang lebihnya setahun di gapura manfaatnya apa <i>aja</i> mbak?	
40	Subjek	<u><i>Bener-bener bisa ngilangin stress,</i></u> <u><i>aku sempat sekali gak siaran trus</i></u> <u><i>siaran lagi, ketemu dengan orang-</i></u> <u><i>orang pasar yang seperti itu yan</i></u>	Latar belakang memilih gapura

		<u>langsung sehat.</u>	
	Peneliti	Motivasinya apa <i>sih</i> mbak bekerja di gapura?	
45	Subjek	<u>Penyaluran hobi, trus menjaga suara, menghilangkan <i>stress</i>, khan suara kalau jadi penyiar, MC kalau <i>gak</i> diolah <i>terus</i> mati ya..<i>khan beda yang</i> kalau <i>ngomong kayak gini dengan</i> siaran, jadi suara tetap terasah walaupun di rakom.</u>	Latar belakang memilih gapura
50	Peneliti	Ada reward apa ya mbak selama di gapura yang sudah diperoleh?	
55	Subjek	<i>ngelihat sisi lain yang belum pernah</i> aku dapatkan pada saat aku bekerja di <i>kerjaanku</i> yang dulu, menghargai namanya uang, jujur kalau di radio komunias <i>khan gak bisa cari</i> uang. Tapi orang-orang disana, kita <i>khan</i> jualan itu ya kartu harganya 500	Latar belakang memilih gapura
60		dimana mereka itu kadang satu anak <i>beli</i> satu kartu itu <i>khan lumayan ya</i> , jadi betapa berharganya uang 500 itu <i>khan</i> dulu uang itu <i>gak</i> begitu diperhatikan.	
	Peneliti	Di gapura sendiri sudah ada pendengar setia mbak?	
	Subjek	<i>kadang temen temen bilang</i> kalau	Latar

65		aku yang siaran pasti banyak yang datang. Memang sekarang <i>khan udah</i> terjalin emosi dengan pendengar, kalau <i>udah</i> lama <i>gak</i> siaran, karena aku <i>gak</i> mau kasih nomorku ke orang lain <i>ya .. ya.. bukane ngegentengke ya</i> . Jadi <i>ya kangen</i> juga <i>ya</i> kalau <i>gak</i> siaran, jadi siaran saya <i>khan</i> selasa, rabu, jumat dan pagi dan mereka pasti <i>dengerin</i> dari pagi, dan <i>senengnya beda banget</i> , <i>soalnya</i> aku <i>khan</i> <i>gak</i> pernah <i>mau muterin</i> campursari, dangdut <i>kaya gitu</i> , <i>ya</i> salah juga <i>sih sebenarnya</i> , tapi mereka jadi <i>tau oo</i> kalau mbak isty itu lagu-lagunya <i>kaya gitu..dan</i> jadi punya banyak teman <i>ya</i> manfaatnya.	belakang memilih gapura
70			
75			
80	Peneliti	Yang <i>gak</i> disuka di gapura apa <i>ya</i> mbak?	
85	Subjek	Sikap orang pasar <i>ya</i> , mereka katanya <i>butuh</i> hiburan jadi <i>kalau</i> kekencangan <i>dikit</i> mereka marah-marah dan marahnya tanpa etika <i>ya</i> . Tapi saya kembalikan lagi mereka orang pasar.	Yang tidak di sukai di gapura
	Peneliti	Kalau harapannya di gapura mbak?	
	Subjek	aku berharapnya bisa lebih maju <i>ya</i> , seperti peralatannya yang lebih maju	Harapan di

90		<i>ya</i> , kemudian tempatnya jadi lebih nyaman <i>ya</i> , juga fasilitasnya <i>ya</i> .	Gapura
----	--	--	--------





<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p>		<p>juga dari VOA (Voice of American), setelah saya 5 tahun tidak di PTPN saya keluar saya menikah tapi masih membantu untuk rekaman sandiwara bahasa Indonesia <i>maupun</i> jawa kemudian tahun 1991 setelah melahirkan anak pertama saya di radio komunitas yaitu di puri suara promotions yang ada di singosaren plasa setahun kemudian saya dipercaya sebagai asisten pengelola yaitu untuk dipercaya di gapura promotions, alhamdulillah sampe sekarang masih di <i>beri</i> kepercayaan untuk mengelola dan <i>memanage</i> gapura klewer promotions. Karena memang radio komunitas gapura promotions ini bukan radio konvensional jadi kita non-profit <i>ya</i>, jadi untuk menghemat tenaga kerja, jadi kita bayaran juga bukan bayaran yang profesional. Kita memilih orang-orang profesional tapi bayarannya sukarela bayaran relawan, ini sesuai kondisi gapura dan alhamdulillah <i>bisa</i> <i>memanage</i> semuanya.</p>	
	Peneliti	Dari tahun brapa mbak di gapura?	
45	Subjek	Tahun 1991 hampir 20 tahun	
	Peneliti	Mengenal gapura darimana mbak,	

		sebelum bergabung mbak?	
50	Subjek	Sebelum bergabung di gapura <i>temen</i> saya dulu mbak tanti itu penyiar PTPN sekarang di reco buntung jogja dulunya kerja part time di puri promotions kemudian saya <i>dikasi tau</i> juga tapi saya belum mencoba baru saya jalan-jalan di singosaren waktu itu saya suka jalan-jalan di singosaren, disuruh ini <i>nyoba-nyoba gitu trus</i> saya kecanduan.	Latar belakang mengenal gapura
55	Subjek		
	Peneliti	Hal yang menarik di gapura apa mbak?	
	Subjek	<i>Buat</i> saya yang menarik di gapura untuk radionya atau untuk diri saya sendiri?	
	Peneliti	Untuk diri sendiri mbak?	
60	Subjek	Kerjanya sesuai dengan jam saya, kita siaran juga sesuai dengan ide kita sendiri, apa yang dulu saya tidak bisa <i>emm</i> informasi-informasi yang tidak bisa <i>tercover</i> di media lain di media sini kita bebas mengekspresikan kemudian juga jamnya siang <i>ya</i> karena mulai jam 9 pagi <i>sampe</i> jam setengah 5 sore tidak siaran malam tidak siaran dini hari <i>nah</i> itu yang membuat saya <i>enjoy</i>	Latar belakang memilih gapura
65	Subjek		

70		<p>gitu kemudian kontak dengan pedagang atau kedekatan emosional dengan pedagang itu lebih <i>deket</i> dibandingkan saya dulu siaran di PTPN saya yang namanya pendengar itu <i>gak</i> bisa secara <i>direct</i> secara langsung itu tidak mengenal kemudian kalau ada protes bisa protes secara langsung, kemudian kalau misalnya dirumah ada pesanan-pesanan dagangan <i>khan</i> saya bisa bawakan keuntungannya bisa <i>buat ganti</i> transport.</p>	Latar belakang memilih gapura
75			
77			
80			
	Peneliti	Kemudian <i>kalau</i> di gapura adakah kemudahan dari pemerintah atau manfaat lain?	
85	Subjek	<p><i>Oiya</i> manfaat saya saya dulu kayak di radio konvensional di radio komersial itu kayak katak dalam tempurung karena tahunya <i>ini ini</i>, kalau disini <i>nggak</i> kita langsung berkenalan dengan <i>klien</i> dengan pimpinan bank-bank yang ada disini berkaitan dengan Pemkot misalnya dari dinas pasar dan kita punya kemudahan kemudahan yang banyak karena kita banyak dikenal jadi 5000 pedagang disini langsung mengenal saya suara saya mungkin kalau diradio lain hanya mengenal suara</p>	Latar belakang memilih gapura
90			
95			





215		<p><i>gak</i> ada nilainya dan artinya <i>gak</i> ada <i>expiednya</i> <i>gak</i> ada batasannya <i>gitu</i> <i>khan</i> kalau batasannya itu <i>ya</i> kalau sudah saya mengundurkan diri atau keluar <i>ya</i> udah sampai disitu saja tapi <i>buat</i> saya selalu ada <i>inovasi-inovasi</i> yang baru kemudian kita lebih banyak dikenal misalnya pemerintah kota pemerintah provinsi pemerintah daerah juga televisi swasta mereka sering <i>on the spot</i> disini karena buat mereka radio gapura itu unik dan menarik <i>gak</i> ada duanya <i>boleh dicek</i> <i>misal</i> di beteng di grandmal itu ada radionya tapi formatnya kita <i>beda</i>, kita ini formatnya komersial tapi kembali kita kembali bukan untuk komersial.</p>	Latar belakang memilih gapura
220			
225			
230	Peneliti	Kalau ditanya Motivasi utama di gapura apa mbak?	
235	Subjek	Saya lebih utamanya itu.. apa <i>ya</i> saya <i>gak</i> bisa <i>nerangin</i> karena buat saya itu yang namanya penyiar itu panggilan dan saya suka menjadi relawan, karena kalau dituntut motivasi bukan tujuan saya karena kalau disini saya tidak untuk <i>cari</i> uang karena tidak bisa untuk <i>menghidupi</i> .	Volunteer

240	Peneliti	Harapan kedepan apa mbak?	
245	Subjek	Harapan saya kedepan itu mudah-mudahan walaupun saya boleh meminta gapura itu diperluas untuk area karena ini sangat membantu sekali untuk pedagang, pengujung, untuk informasi untuk karkol untuk pemerintah kota sendiri juga untuk mensosialisasi perda aturan-aturan baru jadi dari dinas pasar sendiri bisa mensosialisasikan langsung jadi 5000 pedagang bisa mendengar gak usah fotocopy jadi sangat efektif sekali untuk media ini.	Harapan kedepan
250			

### Tabel Akumulasi Tema

Nama subjek : PY

Jumlah akumulasi tema : 12

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema yang muncul	Frekuensi
		W1
1.	Latar belakang bekerja di RGK	2
2.	Latar belakang memilih gapura	8
3.	Komunikasi Partisipasi	2
	Total Tema	12

### Tabel Akumulasi Tema

Nama subjek : MR

Jumlah akumulasi tema : 7

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema yang muncul	Frekuensi
		W1
1.	Managemen radio	1
2.	Latar belakang memilih gapura	5
3.	Kenyamanan	1
	Total Tema	7

### Tabel Akumulasi Tema

Nama subjek : I

Jumlah akumulasi tema : 8

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema yang muncul	Frekuensi
		W1
1.	Latar belakang sebelum di gapura	2
2.	Latar belakang memilih gapura	4
3.	Suka duka	1
4.	Harapan	1
	Total tema	8

### Tabel Akumulasi Tema

Nama subjek : L

Jumlah akumulasi tema : 7

Jumlah wawancara yang dilakukan : 3

No.	Tema yang muncul	Frekuensi	
		W1	W2
1.	Latar belakang sebelum di gapura	-	1
2.	Latar belakang mengenal gapura	-	1
3.	Latar belakang memilih gapura	-	3
4.	Volunteer	-	1
5.	Harapan	-	1
	Total tema	-	7

### Tabel Akumulasi Tema

Nama subjek : L

Jumlah akumulasi tema : 6

Jumlah wawancara yang dilakukan : 1

No.	Tema yang muncul	Frekuensi
		W1
1.	Sejarah Gapura	1
2.	Pengelompokan gapura	1
3.	Visi dan Misi	1
4.	Struktur Organisasi	1
5.	Program Acara	1
6.	Sumber dana	1
	Total tema	6

**Tabel Kategorisasi dan Coding Tema Wawancara Subjek**

Kategori tema	Sub kategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Latar belakang bekerja di gapura	Ajakan teman	Subjek bertemu dengan salah satu anggota gapura dan diajak ikut bergabung (PY,W1, 23-05-2011, 11-16)	
	Subjek bekerja di radio Komersil	Subjek bekerja di radio rama ((PY,W1, 23-05-2011, 87-92)	
Latar belakang memilih gapura	Kebutuhan akan prestasi	<p>Subjek bisa menambah wawasan (PY,W1, 23-05-201, 31-32, 42-45)</p> <p>Subjek bisa mengimbangi perkembangan jaman (PY,W1, 23-05-2011, 45-48)</p> <p>Subjek memperoleh link kerjasama (PY,W1, 23-05-2011, 49-51, 110-113)</p> <p>Subjek memperoleh penghasilan (PY,W1, 23-05-2011, 55-56, 79-80)</p> <p>Dengan memberikan yang baik subjek mendapat pencitraan yang baik (PY,W1, 23-05-2011, 55-56)</p>	
	Kebutuhan akan afiliasi	Subjek dapat bersosialisasi (PY,W1, 23-05-2011, 32-34, 99-100, 104-106,)	
Komunikasi partisipasi	<i>Controlled participation</i>	Pedagang tidak ikut berpartisipasi adalah wewenang dari HPPK(PY,W1, 23-05-2011, 71-76)	

**Tabel Kategorisasi dan Coding Tema Wawancara Subjek**

Kategori tema	Sub kategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Managemen Radio	Pembagian shift kerja Gapura	Subjek sebagai koordinator penyiar memanage jam siar setiap harinya (MR,W1,28-05-2011, 4-7, 11-17)	
Latar belakang memilih gapura	Kebutuhan akan prestasi	Dengan menjadi penyiar, subjek dapat memperoleh diskon pembelian dari pedagang pasar (MR,W1,28-05-2011, 59-61, 76-78)	
	Kebutuhan akan afiliasi	Subjek dapat berinteraksi langsung dengan penyiar (MR,W1,28-05-2011, 38-40, 46-49, 63-64)	
Kenyamanan	Kepuasan batin	Menjadi penyiar subjek mendapatkan kepuasan batin untuk berekspresi (MR,W1,28-05-2011, 54-55)	



**Tabel Kategorisasi dan Coding Tema Wawancara Subjek**

Kategori tema	Sub kategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Latar belakang sebelum di gapura	Subjek bekerja di radio komersial	Subjek bekerja di radio PTPN dan mendapat ajakan dari teman untuk membantu gapura (I,W1,30-05-2011, 3-9, 12-16)	Bekerja di gapura awalnya hanya membantu teman dari tempat kerja yang sama
Latar belakang memilih gapura	Kebutuhan akan prestasi	Menjaga dan mengolah suara agar tetap terjaga (I,W1,30-05-2011, 45-49)	
	Kebutuhan akan afiliasi	Siaran di gapura bagi subjek dapat menghilangkan <i>stress</i> karena bisa berinteraksi dan ikatan emosional dengan pendengar (I,W1,30-05-2011, 39-42, 64,67, 70-73)	
Suka duka	Sikap orang pasar	Pedagang pernah marah-marah tanpa etika dengan subjek saat siaran karena speaker yang terlalu kencang (I,W1,30-05-2011, 84-88)	
Harapan	Gapura lebih maju	Subjek berharap fasilitas gapura lebih modern untuk membantu kelancaran siaran (I,W1,30-05-2011, 89-92)	

**Tabel Kategorisasi dan Coding Tema Wawancara Subjek L**

Kategori tema	Sub kategori Tema	Tema	
		Subjek	Informan
Latar belakang sebelum di gapura	Subjek bekerja di radio komersial	Subjek bekerja di Radio PTPN komersial (L,W2,04-06-2011,3-20)	
	Subjek bekerja di radio komunitas	Subjek bekerja di radio Puri promotions singosaren (L, W2,04-06-2011,24-27)	
	Subjek bekerja di gapura	Subjek bekerja di radio gapura diangkat sebagai asisten direktur (L,W2,04-06-2011,27-31)	
Latar belakang mengenal gapura	Subjek ditawari teman	Teman subjek bekerja di radio promotion kemudian mengajak subjek untuk mencoba-coba (L, W2,04-06-2011,48-56)	Radio Promotions singosaren bekerjasama dengan radio Gapura
Latar belakang memilih gapura	Kebutuhan akan prestasi	- Subjek dapat memberikan informasi pada komunitas (L, W2,04-06-2011,60-65, 108-204, 218-225)  - Subjek dapat memperoleh tambahan pendapatan dengan menjual pesanan (L,	Di radio komersil sebelumnya subjek tidak dapat memberikan informasi secara luas namun terbatas.

		W2,04-06-2011,77-80, )	
	Kebutuhan akan afiliasi	Subjek dapat berinteraksi langsung dengan pendengar (L, W2,04-06-2011,70-73, 84-101)	
Volunteer	Motivasi menjadi relawan	Bagi subjek menjadi penyiar adalah panggilan dan dalam radio komunitas bukan bertujuan mencari uang (L, W2,04-06-2011, 232-239)	
Harapan	Gapura menjadi lebih maju	Radio gapura memilikimanfaat yang banyak (L, W2,04-06-2011,241-253)	